

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Rumusan Konsep / Ide Bisnis

Pernikahan adalah upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial. Upacara pernikahan memiliki banyak ragam dan variasi menurut tradisi suku bangsa, agama, budaya, maupun kelas sosial. Penggunaan adat atau aturan tertentu kadang-kadang berkaitan dengan aturan atau hukum agama tertentu pula.

Pengesahan secara hukum suatu pernikahan biasanya terjadi pada saat dokumen tertulis yang mencatatkan pernikahan ditanda-tangani. Upacara pernikahan sendiri biasanya merupakan acara yang dilangsungkan untuk melakukan upacara berdasarkan adat-istiadat yang berlaku, dan kesempatan untuk merayakannya bersama teman dan keluarga. Wanita dan pria yang sedang melangsungkan pernikahan dinamakan pengantin, dan setelah upacaranya selesai kemudian mereka dinamakan suami dan istri dalam ikatan perkawinan.

Sumber: (<https://id.wikipedia.org/wiki/Pernikahan>, diakses Juni 2016)

Pernikahan adalah tujuan akhir yang diinginkan oleh setiap pasangan disaat mereka sudah sangat serius dalam menjalin hubungan kasih. Setiap pasangan yang sudah memutuskan siap untuk menikah pastinya sudah berpikir panjang mengenai hubungan mereka. Pada umumnya setiap pasangan hanya menginginkan pernikahan yang terjadi hanya satu kali seumur hidup, karena kata perceraian pastinya bukan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sesuatu yang diinginkan. Oleh sebab itu pernikahan adalah sesuatu momen yang sangat sakral dan berharga bagi setiap pasangan.

Momen pernikahan pastinya akan menjadi momen yang tidak akan pernah dilupakan oleh setiap calon pengantin. Oleh karena itu setiap calon pengantin pastinya akan mempunyai konsep pernikahan yang mereka inginkan dan mereka impikan. Dalam mempersiapkan pernikahan yang sesuai dengan mimpi mereka biasanya akan memakan waktu yang tidak sedikit, ada yang bahkan sampai 1 tahun sebelumnya. Dahulu kala setiap calon pengantin akan mempersiapkan semuanya sendiri, yang pada umumnya juga akan dibantu oleh para sanak saudara dan para kerabat dekat.

Namun pada masa kini setiap orang kebanyakan sudah disibukkan dengan tuntutan pekerjaan nya masing – masing. Seringkali para pasangan tidak dapat mempersiapkan semuanya sendiri. Bantuan sanak saudara sampai kepada kerabat dekat pun dirasa belum cukup. Oleh karena itulah *Wedding Planner* hadir sebagai solusi tepat dan terbaik. Mengapa *Wedding Planner*?

#### 1. Efisiensi Waktu dan Tenaga

Seperti yang sempat disinggung bahwa pada masa kini kebanyakan orang sudah disibukkan dengan tuntutan pekerjaan nya masing masing. Sehingga waktu mereka habis hanya untuk tuntutan pekerjaannya, ditambah dengan kondisi macet di Ibu Kota yang sangat menyita waktu dan melelahkan. Dalam mempersiapkan sebuah pernikahan banyak hal kecil dan *detail* yang harus di persiapkan. Dalam hal ini peranan sebuah *Wedding Planner* sangat dibutuhkan, karena *Wedding Planner* dituntut mempunyai manajemen waktu yang baik. *Wedding Planner* harus mampu mengatur jadwal dengan target waktu yang jelas sebagai perencanaan kerja mereka. Sehingga *Wedding Planner*



tahu mana yang harus di prioritaskan. Sang calon pengantin hanya tinggal menerima laporan dari sang *Wedding Planner*, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambil keputusan. Misalnya dalam memilih rekanan gedung, *Wedding Planner* lah yang akan bertemu dengan pihak gedung untuk membahas tentang fasilitas yang mereka berikan, dan lain sebagainya. Setelah itu *Wedding Planner* akan membuat laporan kepada calon pengantin mengenai kelebihan dan kekurangan dari masing masing rekanan gedung tersebut. Sang calon pengantinlah yang akan tetap bertindak sebagai pengambil keputusan.

## 2. Efisiensi Biaya

Sebuah *Wedding Planner* pastinya sudah mempunyai beberapa rekanan, baik dalam hal: gedung, dekorasi, *make up artist*, baju pengantin, *entertainment*, *catering*, dokumentasi, dan lain lain. Maka anda tidak perlu repot – repot dalam mencari semuanya itu sendirian. Karena dengan pengetahuan yang *Wedding Planner* miliki mengenai harga dari berbagai kelas rekanan, *Wedding Planner* akan membantu menyesuaikan *budget* dengan selera sang calon pengantin tersebut. Selain itu *Wedding Planner* juga dapat mengontrol semua pos – pos pengeluaran, sehingga tak ada biaya yang terbuang sia-sia.

## 3. Pengalaman

Tidak mudah dalam membuat sebuah acara, apalagi yang begitu spesial seperti sebuah pernikahan. Dibutuhkan pengalaman dan dedikasi yang tinggi dalam membuat acara sakral tersebut. Namun kebanyakan sang calon pengantin adalah orang yang baru dalam membuat sebuah *event* layaknya sebuah pernikahan. Sementara itu *Wedding Planner* memang berisikan orang orang yang berpengalaman dan ahli dalam hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut, sehingga hal itu akan sangat membantu sang calon pengantin dalam mewujudkan pernikahan yang mereka impikan dan juga akan mengurangi stress sang calon pengantin baik pada saat hari persiapan sampai dengan memasuki hari bahagia tersebut.

## B. Tujuan dan Bidang Usaha

Setiap usaha baik yang masih dalam tahap perencanaan sampai dengan yang sudah ada terlaksana, pastinya mempunyai suatu tujuan. Bahkan setiap yang ada di muka bumi ini, diciptakan karena ada sebuah tujuan dari sang penciptanya. Begitupun seperti sebuah usaha, diciptakan karena ada sebuah tujuan. Dalam ilmu ekonomi kita mengetahui, bahwa tujuan suatu usaha atau suatu bisnis diciptakan adalah untuk mencari sebuah laba atau untung. Bila dijabarkan lebih lengkap lagi, tujuan seseorang mendapat laba adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar sampai dengan keinginan mereka.

Kebutuhan disebabkan oleh karena keinginan manusia untuk bertahan hidup, atau salah satu faktor lainnya karena manusia yang tidak merasa puas dengan apa yang sudah dimilikinya. Kebutuhan berdasarkan intensitasnya dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Kebutuhan Primer
2. Kebutuhan Sekunder
3. Kebutuhan Tersier.

Bila kebutuhan primer sudah terpenuhi, yang mana kebutuhan itu adalah kebutuhan pokok untuk bertahan hidup. Manusia cenderung akan berusaha untuk mendapatkan kebutuhan berikutnya sampai dengan memenuhi kebutuhan tersier mereka. Kebutuhan tersier dapat dikatakan sebagai kebutuhan terhadap barang mewah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBBKKG.



seperti misalnya: mobil, motor, dan lain sebagainya. Jadi secara singkat dapat disimpulkan, bahwa usaha dibentuk untuk mencari laba dan laba tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan kata lain laba dapat digunakan untuk mencari atau mengumpulkan kekayaan atau harta semata.

Namun menurut pendapat pribadi penulis, tujuan berbisnis bukan hanya untuk sekedar mencari untung saja dan bukan hanya untuk mengumpulkan kekayaan semata. Dalam kehidupan ini penulis mempelajari bahwa kekayaan bukan datang dari kerja keras saja, namun kerja yang disertai dengan *ora et labora* yang artinya berdoa dan bekerja. Bisa disimpulkan bahwa, berkat atau perkenanan Tuhanlah yang menjadikan kaya, kerja keras tidak akan menambahinya. Selain itu penulis juga mempunyai nilai kehidupan pribadi bahwa pebisnis tidak boleh hanya untuk mencari keuntungan sendiri, namun harus untuk keuntungan orang banyak juga. Hal itu dikarenakan menurut penulis, kesuksesan sesungguhnya adalah ketika orang lain merasa bahagia atau terberkati dengan hidup kita.

Bila dikaitkan dengan bisnis *Wedding Planner*, tujuan bisnis adalah untuk mencari untung atau laba. Namun lebih dari itu keinginan terbesar penulis sebagai seorang pendiri adalah melihat pelanggan atau sang calon pengantin merasa bahagia di hari spesial tersebut. Selain itu dengan membuka *Wedding Planner* artinya akan ada tenaga kerja atau yang lebih dikenal kru. Kru berarti bisnis ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru. Dengan adanya lapangan pekerjaan akan membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup dan mensejahterakan hidupnya. Seperti yang sempat disinggung bahwa *Wedding Planner* banyak bekerjasama dengan pihak rekanan, itu berarti akan membantu mereka para rekanan untuk mendapatkan keuntungan juga. Bisa disimpulkan bahwa dengan berbisnis *Wedding Planner* dapat membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mensejahterakan hidup dari banyak pihak, baik dari tenaga kerja sampai dengan para rekanan.

Bila dilihat berdasarkan kegiatan usahanya, *Wedding Planner* termasuk dalam kategori perusahaan jasa. Berdasarkan karakteristiknya, ciri-ciri jasa adalah sebagai berikut :

1. Tidak Berwujud
2. Heterogenitas (Bervariasi)
3. *Inseparability* (Tidak dapat dipisahkan)
4. Tidak dapat disimpan

*Wedding Planner* dikategorikan masuk dalam kategori perusahaan jasa dikarenakan, bisnis *Wedding Planner* ini memenuhi semua karakteristik jasa di atas dan bisnis ini sama seperti layaknya sebuah jasa konsultan. Jasa konsultan yang mungkin populer di kalangan masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa ekonomi adalah seperti Konsultan pemeriksaan Akutansi, Konsultan Manajemen, dan lain sebagainya.

*Wedding Planner* dapat dikatakan sebagai konsultan untuk sebuah pernikahan.

### C. Besarnya Peluang Usaha

Di Indonesia sendiri khususnya di Jakarta, nama *Wedding Planner* bukanlah sesuatu hal yang baru. Sedikitnya ada 500-an nama dagang yang membidangi bisnis ini di Indonesia, Sumber : ([www.seputarpernikahan.com](http://www.seputarpernikahan.com), diakses Juni 2016). Namun hal ini tidak menjadikan peluang dalam bisnis ini mengecil, mengapa?



1. Angka Jumlah Rumah Tangga Meningkat

Tabel 1.1

Jumlah Pertumbuhan Angka Rumah Tangga

Provinsi	Banyaknya Rumah Tangga (Ribuan)					
	2007	2008	2009	2010	2013	2014
SUMATERA UTARA	2.932,90	2.980,40	3.027,50	3.048,60	3.180,00	3.218,10
DKI JAKARTA	2.267,10	2.287,40	2.306,60	2.518,50	2.604,60	2.632,30
KALIMANTAN BARAT	938,20	954,10	969,80	1.026,70	1.080,20	1.097,20
SULAWESI SELATAN	1.760,30	1.784,10	1.807,10	1.853,90	1.918,70	1.937,00
BALI	885,30	894,60	903,50	1.032,70	1.072,10	1.086,60
PAPUA	485,00	494,80	504,70	664,30	705,10	718,50

Sumber: ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), diakses Juni 2016)

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa dari 6 provinsi besar di Indonesia selama tahun 2007 sampai dengan 2014. Angka dari jumlah rumah tangga terus mengalami kenaikan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa setiap tahun jumlah pernikahan juga terus mengalami peningkatan. Semakin banyak yang menikah, maka semakin besar pula peluang *Wedding Planner* dibutuhkan.

2. Relasi

Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor relasi adalah peluang terbesar penulis dalam mendirikan usaha ini. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional atau biasa disebut BKKBN ([www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id)), usia minimal pernikahan untuk perempuan adalah 21 tahun dan untuk laki-laki 25 tahun. Usia tersebut adalah usia yang hampir sama dengan usia penulis saat ini, artinya bahwa teman teman penulis berada pada kisaran umur yang sama. Sehingga peluang usaha dari faktor relasi ini menjadi yang paling besar.



## D. Identitas Perusahaan dan Latar Belakang Pemilik

### 1. Identitas Perusahaan

- |                       |  |
|-----------------------|--|
| a. Nama Usaha         | : <i>Levites Wedding Planner</i>                                     |
| b. Bidang Usaha       | : Jasa Pernikahan  |
| c. Jenis Jasa         | : <i>Wedding Planner</i>   |
| d. Alamat Usaha       | : Jl. Sunter STS blok M no 14, Jakut 14350                           |
| e. Telepon            | : (021) 65303856   |
| f. Website            | : <a href="http://www.leviteswedding.com">www.leviteswedding.com</a> |
| g. Bentuk Badan Usaha | : Perusahaan Perseorangan  |

Penulis memilih tempat usaha yang berada didalam rumah sendiri karena beberapa alasan, salah satunya adalah karena biayanya yang sangat murah. Penulis meyakini bahwa bekerja di dalam rumah tidak akan menghambat keproduktifan dari usaha yang akan dipimpin ini. Selain itu keuntungan mempunyai kantor yang sekaligus rumah adalah penulis akan lebih mempunyai waktu lebih bersama para keluarga. Kantor *Levites Wedding Planner* akan terletak di lantai dasar, dalam sebuah ruang kosong yang dibentuk menjadi seperti kantor. Hal ini juga sudah dibicarakan dengan keluarga, dan keluarga penulis pun sudah menyetujuinya. Namun, penulis tetap akan membayar sewa dari ruangan tersebut berdasarkan harga yang sudah ditetapkan. Harga yang sudah disepakati tersebut bernominal Rp 3.000.000,- (*tiga juta rupiah*) selama 1 bulan. Harga tersebut sudah termasuk dengan listrik, *wi-fi*, peralatan kerja, dan sebagainya yang bertujuan untuk mendukung suasana produktif dalam bekerja. Penulis juga akan menyewa ruangan tersebut selama 5 tahun kedepan sebagai awal dari merintis usaha ini, dengan tidak ada kenaikan harga sewa tersebut. Penulis akan menamai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





tempat tersebut sebagai “*Private Office*” untuk membedakan yang mana ruang untuk istirahat dan untuk bekerja secara profesional.

## 2. Latar Belakang Pemilik

- a. Nama Lengkap : Randy Lesmana
- b. Jabatan : Manajer
- c. Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 25 Mei 1993
- d. Alamat : Jl. Sunter STS M 14, Jakut 14350
- e. *Email* : [randylesmana@yahoo.com](mailto:randylesmana@yahoo.com)
- f. No *Handphone* : 08989319868
- g. No NPWP : 75.067.105.9-048.000
- h. Pendidikan Terakhir : Semester VIII - Program S1 (Sarjana Ekonomi)

Jurusan Manajemen Kewirusahaan

Randy Lesmana merupakan penulis yang juga sekaligus adalah pemilik tunggal dari *Levites Wedding Planner* ini. Saat ini Randy masih dalam tahap menyelesaikan studi S1 dengan program Sarjana Ekonomi nya di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Randy ini adalah seorang anak muda yang visioner. Tidak hanya mempunyai visi yang besar atas hidupnya, namun ia juga selalu berusaha untuk mewujudkan visinya tersebut. Randy mengetahui persis kedepannya ingin jadi seperti apa. Bahkan sejak kecil, ia sudah menulis mimpinya tersebut secara rinci. Setiap tahun ia rutin membuat *goal setting / blue print* atas hidupnya. Randy Lesmana adalah seorang musisi juga, ia adalah seorang pemain drum profesional. Ia mulai mencintai musik dan alat musik drum semenjak dari SMP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Randy Lesmana juga seorang yang rajin menabung. Ia selalu berusaha membeli keinginan nya memakai uang tabungan sendiri. Contohnya ketika ia berada di kelas 2 SMP, ia sangat ingin untuk mempunyai drum. Dengan tekad yang kuat, ia selalu menabung dari uang jajan nya tersebut. Akhirnya setelah lulus dari SMP, ia berhasil membeli sebagian besar dari drum pertamanya itu. Ketika berada di kelas 2 SMA, ia mulai menyadari bahwa keinginan nya semakin banyak dan tidak bisa hanya mengandalkan uang tabungannya saja. Sehingga Randy memutuskan untuk mulai berjualan *online*. Dimulai dari berjualan baju, sepeda lipat yang pada masa itu sedang kekinian, *handphone*, alat musik, properti, bahkan sampai beternak anjing Golden Retriever, dan lain sebagainya. Dari berjualan online tersebut, Randy pernah merasakan untung dari yang mulai Rp 10.000,- per barang sampai dengan bahkan untung jutaan rupiah.

Randy juga sesosok pria yang menyukai tantangan baru dalam bidang bisnis. Selain berjualan online, Randy juga pernah bekerja pada beberapa perusahaan. Salah satunya ketika di bangku perkuliahan, ia pernah mencapai posisi *Sales & Marketing Manager* pada salah satu perusahaan drum terkemuka di Indonesia. Berkuliah di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie sejujurnya tidak pernah menjadi keinginan dalam hidup Randy. Hanya karena paksaan orang tua lah, akhirnya Randy memilih kampus ini. Namun pada akhirnya ia sangat amat bersyukur, karena di kampus ini lah ia lebih mengenal akan dirinya yang sebenarnya, ia dapat lebih mengetahui panggilan atas dirinya, atas potensinya, dan masih banyak lagi. Banyak hal yang ia pelajari dari kampus ini, baik dari segi akademis sampai dengan non akademis yang akhirnya menempe Randy menjadi pribadi yang seperti sekarang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keputusannya untuk membuat sebuah bisnis *Wedding Planner* juga pastinya timbul karena perencanaan yang matang. Ia terjun langsung dengan bergabung sebagai *crew* atau kru dari salah satu *Wedding Planner* berkembang saat ini. Selain berpengalaman dalam acara *wedding*, Randy juga tercatat sebagai penanggung jawab dalam acara Pekan Keakraban Kampus 2015 dan 2016 atau yang biasa disebut PKK. PKK dilaksanakan di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. PKK adalah sebuah acara besar yang berfungsi untuk memperkenalkan mahasiswa baru terhadap lingkungan di kampus. Mengkordinir sekitar 600 orang mahasiswa baru juga menjadi pengalaman tersendiri. Hal hal unik dan menegangkan dalam mengkordinir suatu acara juga menjadi kesenangan pribadi bagi seorang Randy. Randy melihat bahwa bisnis ini memiliki peluang yang cukup besar dan juga dengan modal yang bisa dibilang tidak terlalu besar. Sehingga dengan pengalaman dan keahliannya, ia memutuskan untuk mendirikan *Wedding Planner* ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**E. Besarnya Kebutuhan dan Rincian Penggunaan Modal / Dana**

**C** Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 kebutuhan dana yang dibutuhkan suatu usaha akan berbeda sesuai dengan skala jenis usaha yang akan dijalankan. Pada pembukaan usaha, *Levites Wedding Planner* membutuhkan dana sebesar Rp. 200.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah). Dana ini sepenuhnya akan berasal dari modal sendiri serta pinjaman dari orang tua. Penulis memilih meminjam dari orang tua, dikarenakan tidak dikenakannya bunga serta keringanan dalam mencicil modal tersebut.

Dana tersebut akan digunakan untuk menyewa *private office*, membeli peralatan sebagai pendukung utama usaha ini, membeli perlengkapan, serta membeli kendaraan operasional. Kebutuhan tersebut sepenuhnya digunakan untuk menunjang keberlangsungan usaha ini. Sementara untuk rincian nominal pengalokasian dana nya tersebut, dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Kebutuhan Dana *Levites Wedding Planner***

Keterangan	Kebutuhan Dana (Rp)
Kas	35.576.000
Sewa Ruangan	36.000.000
Peralatan	17.709.000
Perlengkapan	715.000
Kendaraan	110.000.000
TOTAL	200.000.000

Sumber: *Levites Wedding*, 2016

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.